

ABSTRAK

Muhammad Yulian Ansyari. 190101040943. *Efektivitas Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN Alalak Selatan 1 Pada Materi Volume Bangun Ruang*, Pembimbing Skripsi Muh. Fajaruddin Atsnan M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2024

Kata kunci: Model Pembelajaran Multiliterasi, Kemampuan Pemecahan Masalah, Volume Bangun Ruang, Efektivitas

Kemampuan pemecahan masalah penting bagi siswa karena dengan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik, siswa akan memiliki keterampilan untuk mencari solusi ketika dihadapkan pada sebuah masalah. Ada berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Salah satu caranya adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Multiliterasi menjadi salah satu model yang dapat menuntun siswa untuk melatih kemampuan memecahkan masalah. Model pembelajaran multiliterasi memiliki langkah-langkah seperti *setup, explore, share and discuss, presenting* yang dapat melatih kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami keterlaksanaan model pembelajaran multiliterasi dalam melatih kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi volume bangun ruang serta untuk mengetahui keefektifannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pre experimental design*. Bentuk *pre experimental design* yang digunakan adalah *one grup pre test posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Dari jumlah populasi tersebut peneliti menjadikan semuanya sampel penelitian. Sehingga sampel penelitian ini adalah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, dan wawancara. Untuk melihat keefektifannya menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai *pre test* adalah 11,89 sedangkan rata-rata nilai *post test* adalah 20,26. Dari hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi yakni $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan model pembelajaran multiliterasi efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah.